

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia saat ini terdapat dua jenis organisasi yang memiliki tujuan berbeda, yaitu memperoleh laba (bisnis) dan tidak berorientasi laba (nonlaba). Organisasi bisnis adalah suatu bentuk usaha atau organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui operasinya dan hanya mementingkan kepentingan sendiri, bukan untuk kepentingan publik. Sedangkan nonlaba lebih mementingkan untuk mencapai tujuan sosialnya, bukan untuk memperoleh keuntungan seperti layaknya bisnis (Tinungki & Pusung, 2014). Adapun jenis-jenis organisasi nonlaba menurut Hakim (Anggraini et al., 2023) meliputi lembaga kesehatan, lembaga sosial, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kehidupan bangsa dan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Lembaga ini mencakup kelompok bermain (*play group*), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Pendidikan Taman Kanak-kanak memiliki peran penting bagi anak dalam membentuk karakter dan pribadi anak (Yesni, 2021). Di bawah ini merupakan tabel jumlah TK yang ada saat ini di Jakarta, yang mana terdapat

1893 TK Negeri dan Swasta di 6 wilayah yaitu Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu.

Tabel 1.1 Jumlah TK di Jakarta

No.	Wilayah	TK		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Jakarta Timur	21	590	611
2	Jakarta Barat	9	412	421
3	Jakarta Selatan	15	380	395
4	Jakarta Utara	12	257	269
5	Jakarta Pusat	13	174	187
6	Kepulauan Seribu	9	1	10
Total		79	1814	1893

Sumber: Kemendikbud (2023)

Salah satu TK yang berlokasi di Jakarta Timur yang menjadi objek penelitian peneliti adalah TK Khalifah Pondok Kelapa. TK Khalifah Pondok Kelapa didirikan pada tahun 2015 dan saat ini memiliki 184 murid serta 30 guru dan karyawan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari staf admin TK Khalifah Pondok Kelapa yaitu Bapak Hendrik, TK Khalifah Pondok Kelapa mengalami peningkatan jumlah murid yang mendaftar setiap tahunnya, sehingga TK ini mulai memberlakukan sistem daftar tunggu untuk pendaftaran masuk. Di bawah ini merupakan tabel jumlah peningkatan murid di TK Khalifah Pondok Kelapa dari tahun 2015 sampai dengan 2022.

Tabel 1.2 Jumlah Murid di TK Khalifah Pondok Kelapa Setiap Tahun

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Murid	29	62	81	98	118	125	134	184

Sumber: Dokumen Internal TK Khalifah (2023)

Selain itu TK Khalifah juga mengalami peningkatan jumlah guru dan karyawan. Di bawah ini merupakan tabel jumlah peningkatan guru dan karyawan di TK Khalifah Pondok Kelapa dari tahun 2015 sampai dengan 2022.

Tabel 1.3 Jumlah Guru dan Karyawan TK Khalifah Pondok Kelapa

Guru dan Karyawan TK Khalifah Pondok Kelapa				
Tahun	2015-2016	2017-2018	2019-2020	2021-2022
Jumlah Guru dan Karyawan	11	18	24	30

Sumber: Dokumen Internal TK Khalifah (2023)

Peningkatan jumlah murid, guru dan karyawan menyebabkan sumber penerimaan dan pengeluaran TK Khalifah Pondok Kelapa meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik bagi TK Khalifah Pondok Kelapa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), Entitas berorientasi nonlaba sejak tahun 1997 telah diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Selanjutnya Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mencabut PSAK 45 yang diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, mengenai Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang disahkan pada tanggal 26 September 2018 dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pergantian standar akuntansi ini menyebabkan adanya perbedaan yaitu penggunaan istilah yang berbeda yakni istilah “Nirlaba” pada PSAK 45 dan istilah “Nonlaba” pada ISAK 35. Tujuan ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI adalah sebagai interpretasi dari PSAK 1 paragraf 05 yaitu memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian, baik dari deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. Dengan keluarnya peraturan baru ini, entitas yang

berorientasi nonlaba seperti Taman Kanak-Kanak diharapkan untuk menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Rusmiatun & Sapari, 2019) menganalisis bahwa Yayasan Pendidikan Hidayatur Rohman belum menerapkan PSAK 45, yang mana pencatatannya hanya menyajikan laporan keuangan berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar sebagai pertanggungjawaban yayasan. Sedangkan (Pratitha, 2022), menganalisis bahwa TK Muslimat NU 8 Asshofiyah membuat laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 45. Hal ini terlihat dari penyusunan yang sudah dilakukan oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, berupa laporan keuangan sederhana berupa laporan penerimaan dan pengeluaran secara manual yang dipisah menjadi beberapa buku berbeda tanpa adanya penggolongan.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata organisasi nonlaba khususnya di bidang pendidikan masih belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Standar akuntansi yang digunakan oleh penelitian diatas juga masih menggunakan standar akuntansi lama, yaitu PSAK 45 dan belum menerapkan ISAK 35. Hal ini menyebabkan kedua organisasi pendidikan tersebut belum menyediakan informasi melalui penyusunan laporan keuangan yang lebih relevan mengenai kondisi atau kinerja keuangan di organisasi pendidikan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisa bagaimana TK Khalifah Pondok Kelapa dalam menerapkan laporan keuangannya, serta peneliti juga akan menyajikan laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa berdasarkan ISAK 35. Sehingga kedepannya, TK Khalifah Pondok Kelapa bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang keuangan TK untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Khalifah dengan judul **“Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada TK Khalifah Pondok Kelapa Berdasarkan ISAK 35”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, pertanyaan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana penerapan akuntansi nonlaba pada TK Khalifah Pondok Kelapa Tahun 2022?
2. Bagaimana penyajian akuntansi nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada TK Khalifah Pondok Kelapa Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi nonlaba pada Taman Kanak-Kanak Khalifah Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2022

2. Untuk menganalisis penyajian akuntansi nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Taman Kanak-Kanak Khalifah Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan bagi Akuntansi Sektor Publik pada mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi nonlaba serta dapat menambah bahan ajar perkuliahan mengenai penerapan ISAK 35 di TK.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lebih lanjut tentang Penerapan Akuntansi Nonlaba pada Organisasi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak terkait, yaitu antara lain:

a. Bagi Taman Kanak-Kanak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi TK khususnya Taman Kanak-Kanak Khalifah sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam memaksimalkan kinerja Taman Kanak-Kanak dan penerapan akuntansi bagi Taman Kanak-Kanak.

b. Bagi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu IAI dalam mengukur seberapa baik ISAK 35 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan TK dan untuk bahan evaluasi IAI.